

Universitas Ngudi Waluyo
Fakultas Kesehatan
Program Studi Gizi
Skripsi, Desember 2020
Maria Magdalena Meilina Rahmawati
NIM.060116A018

HUBUNGAN ANTARA ASUPAN KALSIUM DAN ZAT BESI DENGAN KEJADIAN DISMENORE PADA REMAJA PUTRI SMA NEGERI 1 AMBARAWA

(xviii + 79 halaman + 14 tabel + 5 gambar + 13 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Dismenore merupakan rasa nyeri pada perut yang berasal dari kram rahim dan terjadi selama menstruasi. Nyeri haid atau dismenore dapat berdampak pada aktivitas belajar pada remaja. Angka kejadian dismenore di Jawa Tengah mencapai 56%. Asupan kalsium dan zat besi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kejadian dismenore.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara asupan kalsium dan zat besi dengan kejadian dismenore pada remaja putri SMA Negeri 1 Ambarawa.

Metode : Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Populasi berjumlah 501 orang siswi SMA Negeri 1 Ambarawa. Subjek berjumlah 87 orang yang diambil dengan *Proportional Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan UPAT (*Universal Pain Assessment Tool*) untuk mengukur kejadian dismenore dan formulir FFQ (*Food Frequency Questionnaire*) untuk mengukur asupan kalsium dan zat besi. Data dianalisis menggunakan uji kendals'tau ($\alpha = 0,05$).

Hasil : Asupan kalsium remaja putri 92,0% kurang, 6,9% baik, dan 1,1% lebih. Asupan zat besi remaja putri 96,6% kurang, 2,3% baik, dan 1,1% lebih. Kejadian dismenore remaja putri 44,8% nyeri ringan, 28,7% nyeri sedang, 8,0% nyeri berat, 5,7% nyeri sangat berat, dan 12,6% tidak nyeri. Ada hubungan antara asupan kalsium dengan kejadian dismenore ($p=0,008$). Ada hubungan antara asupan zat besi dengan kejadian dismenore ($p=0,005$).

Simpulan : Ada hubungan antara asupan kalsium dan zat besi dengan kejadian dismenore pada remaja putri SMA Negeri 1 Ambarawa.

Kata Kunci : Asupan kalsium, asupan zat besi, kejadian dismenore, remaja putri.

Kepustakaan : 66 pustaka (1998-2020)

Ngudi Waluyo University
Faculty of Health
Nutrition Study Program
Thesis, December 2020
Maria Magdalena Meilina Rahmawati
NIM.060116A018

THE CORRELATION BETWEEN CALCIUM AND IRON INTAKE WITH DYSMENORRHEA IN FEMALE ADOLESCENTS IN SMA NEGERI 1 AMBARAWA

(xviii + 79 pages + 14 tables + 5 images + 13 attachments)

ABSTRACT

Background : Dysmenorrhea is pain in the abdomen that comes from uterine cramps and occurs during menstruation. Menstrual pain or dysmenorrhea can have an impact on learning activities in adolescents. The incidence of dysmenorrhea in Central Java reaches 56%. Calcium and iron intake are factors that can affect the incidence of dysmenorrhea.

Objective : This study aims to determine the correlation between calcium and iron intake with dysmenorrhea in female adolescents in SMA Negeri 1 Ambarawa.

Method : The research design was a descriptive correlation study with cross sectional approach. The population was 501 students of SMA Negeri 1 Ambarawa. There were 87 subjects taken by proportional random sampling. Data were collected using UPAT (Universal Pain Assessment Tool) to measure of dysmenorrhea and the FFQ (Food Frequency Questionnaire) form to measure calcium and iron intake. The data were analyzed using kendals' tau control test ($\alpha = 0.05$).

Result : Female adolescent calcium intake was 92.0% less, 6.9% good, and 1.1% more. The iron intake of adolescent girls was 96.6% less, 2.3% good, and 1.1% more. The incidence of dysmenorrhea in adolescent girls was 44.8% mild pain, 28.7% moderate pain, 8.0% severe pain, 5.7% very severe pain, and 12.6% no pain. There is a correlation between calcium intake with dysmenorrhea ($p=0,008$). There is a correlation between iron intake with dysmenorrhea ($p=0,005$).

Conclusion : There is a correlation between calcium and iron intake with dysmenorrhea in female adolescent in SMA Negeri 1 Ambarawa.

Keywords : Calcium intake, iron intake, dysmenorrhea, female adolescent.

Literature : 66 libraries (1998-2020)